

PENINGKATAN PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENGELOLAAN PENDIDIKAN SMK KABUPATEN LANGKAT

Muhammad Sadri

STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
soedrytheone@gmail.com

ABSTRAK

Dalam pengelolaan pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai, harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam mengelola pendidikan. Orang tua peserta didik yang tergabung dalam masyarakat maupun pengguna layanan pendidikan memiliki porsi yang besar untuk turut serta meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan oleh sekolah, sehingga akan terjadi kemitraan yang saling melengkapi dan menjadi bagian penting dalam peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan. Oleh karena itu, pembentukan komite sekolah harus dapat berfungsi sebagai mitra dalam pelaksanaan program program sekolah. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk bentuk kemitraan antara manajemen sekolah SMK Se-Kabupaten Langkat dengan komite sekolahnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tehnik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya kemitraan antara sekolah dan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan, selalu berkoordinasi dalam membuat rencana kegiatan kegiatan sekolah baik yang akademik maupun nonakademik serta sosial kemasyarakatan. Komite adalah mitra sekolah berfungsi memberi pertimbangan, dukungan dan pengawasan terhadap kegiatan sekolah, dan menjadi mediator antara sekolah dengan semua wali peserta didik, sehingga dengan fungsi dan kemitraan yang terjalin baik dengan komite SMK Se-Kabupaten Langkat dapat melaksanakan perbagai program kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga visi misi sekolah dan kepuasan orang tua peserta didik tercapai bersama sama.

Kata Kunci : Kemitraan, Komite Sekolah, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

In managing education so that educational goals are achieved, the community and stakeholders must be involved in managing education. Parents of students who are members of the community and users of educational services have a large portion of participating in improving the quality of education carried out by schools, so that there will be partnerships that complement each other and become an important part of improving the quality of education in education units. Therefore, the formation of school committees must be able to function as

partners in the implementation of school programs. This service aims to find out the forms of partnership between the management of SMK schools in Langkat Regency and their school committees. In this study the authors used a descriptive qualitative method with data collection techniques by means of interviews, observation and documentation. The results of the study show that there is a partnership between schools and school committees in improving the quality of education, always coordinating in making plans for school activities both academic and non-academic as well as social. The committee is a school partner whose function is to provide consideration, support and supervision of school activities, and to become a mediator between the school and all guardians of students, so that with well-established functions and partnerships with SMK committees throughout Langkat Regency can carry out various program activities aimed at improving quality of education so that the vision and mission of the school and the satisfaction of parents of students are achieved together.

Keywords: *Partnership, School Committee, Education Quality*

I. PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga yang kompleks dengan banyak komponen. Sekolah tidak dapat memenuhi persyaratan masyarakat, yang merupakan pemangku kepentingan utama di sektor pendidikan, tanpa dukungan dan perhatian masyarakat itu sendiri (Supardi et al., 2023). Secara perorangan, kelompok, keluarga, pengusaha, perhimpunan profesi, dan organisasi berbasis masyarakat semuanya dapat memainkan peran dan fungsi dalam penyelenggaraan pendidikan masyarakat. Hasil pendidikan dapat dihasilkan, diimplementasikan, dan dimanfaatkan oleh suatu masyarakat. Dari sekadar menggunakan layanan yang diberikan sekolah hingga berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di berbagai tingkatan, berbagai tingkat partisipasi masyarakat, termasuk partisipasi orang tua, dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Untuk dapat menjawab tuntutan masyarakat yang merupakan pemangku kepentingan utama dalam pendidikan, sekolah membutuhkan dukungan dan kepedulian masyarakat. Secara perorangan, massa, dan dalam sebuah organisasi semuanya memiliki andil dalam beragam peran masyarakat dalam pelaksanaan program pendidikan. Masyarakat dapat memberikan, melaksanakan, dan memanfaatkan hasil pendidikan. Dari tingkat partisipasi terendah hingga tingkat partisipasi tertinggi, yaitu dari sekadar menggunakan layanan yang diberikan oleh sekolah hingga berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di berbagai tingkatan, ada berbagai cara masyarakat, termasuk wali peserta didik, berperan aktif dalam sehingga terselenggaranya program pendidikan di sekolah.

Menurunnya partisipasi masyarakat dan orang tua siswa terhadap kegiatan dan pembiayaan pendidikan sekolah, menjadi perhatian kita semua untuk mencarikan solusi. Seperti yang diharapkan, masyarakat itu merupakan pemilik sekolah, dan sekolah ada karena masyarakat (Sagala, 2013). Dengan demikian hubungan saling ketergantungan yang bisa memberi peluang kepada masyarakat untuk ikut berperan serta dalam penyelenggaraan kegiatan dan pembiayaan pendidikan di sekolah seperti memiliki hak untuk ikut dalam, perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengawasan dalam upaya peningkatan mutu sekolah.

Disamping partisipasi dan keikutsertaan masyarakat dan orang tua siswa tujuan terjalannya kemitraan sekolah dengan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat gunanya (Kuntoro, 2010) : (1) membantu sekolah dalam melaksanakan tugas pendidikan atau belajar bagi siswa; (2) memperkaya pengalaman belajar yang dipeoleh siswa dalam berbagai latar kehidupannya; (3) mendekatkan pembelajaran dengan kondisi yang nyata dari kehidupan di sekitar siswa; (4) membantu sekolah untuk dapat memanfaatkan sumber daya pendidikan yang ada di masyarakat guna mendukung proses belajar siswa; (5) membantu meningkatkan kemandirian, kreativitas, sikap toleransi dan terbuka dari para siswa dalam belajar; dan (6) membantu agar pembelajaran siswa menjadi lebih bermakna bagi kehidupan dan pemecahan masalah sosialnya.

Untuk itu, sekolah sebagai institusi pendidikan, menyiapkan wadah bagi masyarakat di sekitarnya untuk dapat ikut berpartisipasi dalam pengelolaan pendidikan. Peran serta masyarakat ditampung dalam sebuah badan yang dinamakan komite sekolah. Memaksimalkan peran serta kontribusi komite sekolah dalam penyelenggaraan dan pembiayaan pendidikan di sekolah sangat diperlukan. Salah satu kegiatan yang direncanakan adalah melakukan pelatihan (workshop) peningkatan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan SMK Kabupaten Langkat.

II. METODE

Kegiatan pelatihan (workshop) peningkatan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan SMK Se-Kabupaten Langkat dilaksanakan dalam beberapa agenda kegiatan sebagai berikut :

1. *Brainstorming*

Pada tahapan ini, pemateri akan menggali informasi kepada peserta mengenai kondisi di sekolahnya masing-masing dan berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kewajiban dan tanggungjawabnya sebagai kepala sekolah, orang tua dan masyarakat. Tahapan ini pula mencoba menggali pengetahuan konsep peserta tentang tugas pokok dan fungsi komite sekolah. Hal ini dilakukan untuk melakukan need assessment dalam menyiapkan materi dan model pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta sehingga workshop yang dilakukan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

2. *Penyampaian Materi*

Pada tahapan ini, pemateri akan menyampaikan beragam materi tentang konsep dan peran komite sekolah mendukung perbaikan mutu layanan pendidikan di sekolah, strategi meningkatkan partisipasi masyarakat dan orang tua siswa dalam pembiayaan pendidikan di sekolah, mengelaborasi kelemahan, keunggulan, hambatan dan peluang yang dihadapi komite Sekolah Se-Kabupaten Langkat dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, strategi membangun kemitraan sekolah dan masyarakat sebagai bagian dari tugas dan tanggungjawab bersama dalam penyelenggaraan pendidikan, pentingnya peran komite sekolah melakukan monitoring pemanfaatan dana program dan ukuran keberhasilan kegiatan pendidikan. Menginisiasi terbentuknya Forum Komunikasi Komite Sekolah (F2S) SMK Se-Kabupaten Langkat

3. *Focus Group Discussion (FGD)*

Pada tahapan ini, para peserta yang diundang adalah perwakilan komite SMK masing-masing kecamatan sebanyak 5-6 sekolah. Pada tahapan ini, akan dipandu oleh moderator yang nantinya akan membagikan beberapa topik atau masalah yang diangkat dari pemateri yang disampaikan sebelumnya. Semua peserta diberikan kesempatan menyampaikan masalah dan harapannya tentang komite sekolah, sekaligus tanggapan terhadap rencana pembentukan forum komunikasi komite sekolah SMK Se-Kabupaten Langkat. Masing-masing Kecamatan akan dipilih satu formatur untuk membentuk FK2S Kabupaetn Langkat sekaligus mempersentasikan hasil diskusi dan kajiannya dihadapan forum FGD dan akan mendapat respon dan pendalaman dari peserta lainnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan komite yang didukung dengan dokumen-dokumen sekolah yang menunjukkan adanya koordinasi dan kemitraan antara kepala sekolah dan komite sekolah SMK dalam setiap kegiatan baik akademik dan non akademik, dengan harapan visi misi sekolah dapat dicapai

1. Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah sebagai Badan Pertimbangan (*Advisory Agency*)

Kerjasama kepala sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas akademik pendidikan di SMK Se-Kabupaten Langkat telah berhasil dan harmonis. Kolaborasi antara orang tua dan guru dicapai melalui pembentukan kerjasama dalam perkumpulan orang tua peserta didik yang dikoordinir oleh komite sekolah. Hubungan kerja sama atau kemitraan antara sekolah dan orang tua ada untuk memastikan bahwa peserta didik berkembang secara maksimal. Orang tua dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan di sekolah (Taufik & Nuraini, 2016).

Kemitraan kepala sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di bidang akademik di SMK Se-Kabupaten Langkat sudah berjalan baik dan selaras. Kemitraan yaitu kerjasama antara orang tua dan guru dengan menjalin komunikasi dalam suatu organisasi. Tujuan kemitraan antara sekolah dan orang tua adalah agar anak didik dapat berkembang secara optimal. Orang tua dan guru merupakan dua komponen yang sangat penting dalam membantu keberhasilan pendidikan di sekolah.

2. Kemitraan Sekolah dengan dan Komite sebagai Badan Pendukung (*Supporting Agency*)

Kemitraan guru dan komite sekolah di SMK Se-Kabupaten Langkat terjalin cukup baik, di setiap kegiatan perlombaan perlombaan mata pelajaran yang diikuti oleh peserta didik dalam binaan dan bimbingan guru dan komite sekolah yang menjadi koordinator kelas dalam setiap levelnya membantu guru dan memberikan dukungan moril dan materiil, dalam pengantaran lomba komite atau orang tua sering membantu dalam pengadaan transportasi menuju ke tempat lomba atau kegiatan dilaksanakan.

3. Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah sebagai Badan Pengawas/Pengontrol

(Controlling Agency)

Komite sekolah sebagai mitra sekolah dalam segala bentuk kegiatan pembelajaran bidang akademik diantaranya dalam program kurikulum, komite sebagai pemberi masukan, koreksi dan pertimbangan serta pengesahan terhadap program program yang diselenggarakan oleh sekolah untuk peserta didik. Dalam keseharian komite dapat mengikuti perkembangan sekolah dari keluhan/saran orang tua peserta didik sehingga peran Komite Sekolah dalam pengawasan terhadap program kegiatan sekolah dapat dilakukan dan jika ada hal hal yang harus disampaikan ke manajemen sekolah akan disampaikan untuk perbaikan pembelajaran dan solusi ketika sekolah ada dalam Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah sebagai Penghubung (Mediator)

4. Peningkatan Mutu Pengelolaan Pendidikan

Peningkatan Mutu atau kualitas pendidikan baik akademik dan non akademik dapat dilihat dari data dan dokumentasi prestasi yang diraih oleh para peserta didik SMK Se-Kabupaten Langkat

IV. KESIMPULAN

Sebagai wujud yang nyata dari berbagai peran dan fungsi Komite Sekolah serta perwujudan sistem pendidikan yang demokratis, Organisasi orang tua peserta didik dalam wadah komite sekolah menjalin kemitraan dengan stakeholder SMK Se-Kabupaten Langkat di bidang akademik dan non akademik, sosial budaya dan keagamaan, Dengan demikian, kemajuan, keberhasilan dan keunggulan SMK Se-Kabupaten Langkat baik dalam proses pembelajaran maupun arah pendidikan dapat diketahui dan hasilnya dapat dirasakan oleh orang tua peserta didik sebagai pengguna layanan pendidikan yang bermutu dari SMK Se-Kabupaten Langkat. Hal ini mengakibatkan mereka sebagai pengguna/pelanggan (customers) layanan pendidikan dan mitra akan merasa puas dengan layanan pendidikan SMK Se-Kabupaten Langkat

Tujuan dan fungsi dibentuknya komite sekolah di SMK Se-Kabupaten Langkat dapat berperan sebagai mitra sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan, komite banyak memberikan pertimbangan (*advisory agency*), dukungan (*supporting agency*), control (*controlling agency*) dan penghubung (*mediator*) dengan masyarakat sekitar dan orang tua peserta didik sebagai pelanggan (*customer*) jasa pendidikan yang diselenggarakan oleh SMK Se-Kabupaten Langkat.

Jika diketahui bahwa sekolah mengalami kemunduran, kegagalan dan kekurangan, Komite Sekolah dan pemangku kepentingannya (stakeholder) akan segera berusaha semaksimal mungkin untuk mencari solusi bersama dengan komite, dan komite memberikan dukungan penuh gagasan dan finansial untuk keberhasilan dan peningkatan mutu pendidikan putra dan putrinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuntoro, S. A. (2010). Kemitraan Sekolah. *Workshop Strategi Pengembangan Mutu Sekolah Bagi Kepala Sekolah Dan Pengawas. Jurnal Nasional*, 1–5.
- Sadri, M. (2019, October). Pemberdayaan siswa melalui edukasi keuangan sejak dini sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 290-295).
- Sadri, M. (2019). Kompetensi Pedagogik Dosen dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(2), 162-172.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Supardi, Qurtubi, A., & Fatoni, H. (2023). Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT Raudhatul Jannah Cilegon. *Journal on Education*, 05(04), 11196–11203.
- Taufik, R., & Nuraini, S. (2016). *Membangun kemitraan antara sekolah dan orang tua*.